



MENINGKATKAN PERAN MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN COVID 19 DI PASAR PETERONGAN KAB.JOMBANG**Oleh****Sylvie Puspita¹, Enny Puspita², Hany Puspita Aryani³, Semi Naim⁴****^{1,2,3,4}Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang****E-mail: ¹sylviepuspita@gmail.com**

Article History:*Received: 13-04-2022**Revised: 25-04-2022**Accepted: 21-05-2022***Keywords:***Covid-19, Pedagang Pasar*

Abstract: *The market is one of the places that can be a transmission of Covid-19 transmission. This is because the process of interaction and transactions that occur in the market facilitates the transmission of distribution. One way to break the chain of transmission is by implementing Covid-19 prevention behavior. The problem that occurs in the field is the poor behavior of traditional market traders who have not used masks consistently and the difficulty of keeping a distance has caused the Covid-19 transmission rate in the market to be one of the places that are prone to Covid-19 transmission. Based on Sariagri's news as of August 2020, the average Covid cluster is dominated by traditional market clusters, both those in the Peterongan Market and the Mojoagung Market. Every day, the addition of COVID-19 cases in Jombang, can reach 5 to 8 cases. The method used in the service goes through three processes, namely preparation of activities, implementation of health education and closing or evaluation. the implementation of community service involves 40 peterongan market traders. There is a change in people's knowledge from not good enough to good and there is a change in the implementation of hand washing traders.*

PENDAHULUAN

Dilihat dari situasi penyebaran COVID-19 yang sudah hampir menjangkau seluruh wilayah provinsi di Indonesia dengan jumlah kasus dan/atau jumlah kematian semakin meningkat dan berdampak pada aspek politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan, serta kesejahteraan masyarakat di Indonesia, Pemerintah Indonesia telah menetapkan Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Keputusan Presiden tersebut menetapkan COVID-19 sebagai jenis penyakit yang menimbulkan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat (KKM) dan menetapkan KKM COVID-19 di Indonesia yang wajib dilakukan upaya penanggulangan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Selain itu, atas pertimbangan penyebaran COVID19 berdampak pada meningkatnya jumlah korban dan kerugian harta benda, meluasnya cakupan wilayah terdampak, serta menimbulkan implikasi



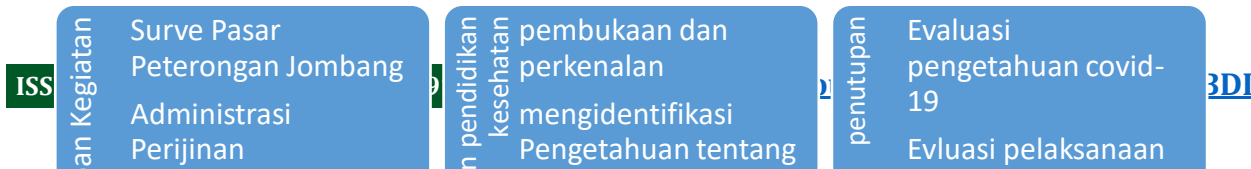
pada aspek sosial ekonomi yang luas di Indonesia, telah dikeluarkan juga Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Sebagai Bencana Nasional.

Perlu adanya dukungan dari berbagai pihak dalam memutus rantai penyebaran. Pasar merupakan salah satu tempat yang bisa menjadi transmisi penularan Covid-19 (Tetartor et al., 2021). Hal ini karena proses interaksi dan transaksi yang terjadi di dalam pasar memudahkan transmisi penyebaran. Salah satu cara untuk memutus rantai penularan dengan penerapan perilaku pencegahan Covid-19 (Natun et al., 2021). Masalah yang terjadi dilapangan adalah masih buruknya Perilaku pedagang pasar tradisional yang belum menggunakan masker secara konsisten dan sulitnya menjaga jarak menyebabkan angka penularan Covid-19 dipasar menjadi salah satu tempat yang rawan dalam penularan Covid-19 hal ini. Berdasarkan berita sariagri per agustus 2020 klaster covid rata-rata didominasi kluster pasar tradisional, baik yang berada di Pasar Peterongan dan Pasar Mojoagung. Setiap hari, penambahan kasus COVID-19 di Jombang, bisa mencapai angka 5 hingga 8 kasus. Bahkan dari total kasus yang saat ini mencapai angka 386 tersebut, 86 merupakan tambahan dalam dua pekan terakhir.

METODE

Kegiatan pendidikan kesehatan (penyuluhan) tentang Kegiatan yang dilaksanakan meliputi penyuluhan tentang Meningkatkan Peran Masyarakat Dalam Pencegahan Covid 19 Di Pasar Peterongan Kab.Jombang. Kepala pasar dan Pengurus pasar membantu mempersiapkan tempat dan mengkoordinir pedagang tua penyuluhan. Peserta penyuluhan merupakan orang tua. Tempat yang dipakai untuk kegiatan tersebut adalah di pintu masuk pasar. Sebelum melakukan kegiatan penyuluhan, pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian mencoba menggali pengetahuan pedagang tentang apa itu covid-19. Pemateri mengajukan beberapa pertanyaan tentang apa itu covid, bagaimana cara penularannya, bagaimana cara menghindari biar tidak tertular. Selama kegiatan penyuluhan berlangsung tampak peserta antusias dan memperhatikan isi materi penyuluhan.

Kegiatan pemberian materi berlangsung selama kurang lebih 45 menit dan di akhir sesi pemateri memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Didapatkan 3 pertanyaan dari peserta penyuluhan terkait isi materi. Setelah menjawab pertanyaan dari peserta, pemateri melakukan evaluasi terkait pemberian materi yang telah disampaikan dengan cara memberikan pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk menjawab pertanyaan tersebut. Peserta yang mampu menjawab pertanyaan mendapatkan door prize sebagai tanda apresiasi.





Gambar 1. Metode Pelaksanaan kegiatan

Pengabdian masyarakat di pasar peterongan Desa Mancar Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang dilaksanakan pada bulan desember bertempat di pasar Peterongan. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi penyuluhan tentang Meningkatkan Peran Masyarakat Dalam Pencegahan Covid 19 Di Pasar Peterongan Kab.Jombang yang baik dilakukan melalui tahapan.

HASIL

Pengabdian masyarakat dilakukan pada tanggal 8 bulan desember 2021 pelaksanaan dilakukan di Pasar Peterongan Kab.Jombang.

Tabel 1 Hasil Pengetahuan dan Perilaku pencegahan covid-19 sebelum dilakukan sosialisasi

No	Kategori	frekuensi	Presentase
1	Pengetahuan		
	1. Baik	5	12,5%
	2. Cukup	12	30%
	3. kurang	23	57,5%
	Jumlah	40	100%
2	Perilaku		
	1. Baik/Positif	20	20%
	2. Negatif	20	20 %
	Jumlah	100	100%

Tabel 2 Tabel 1 Hasil Pengetahuan dan Perilaku pencegahan covid-19 sesudah dilakukan sosialisasi

No	Kategori	frekuensi	Presentase
1	Pengetahuan		
	1. Baik	29	72,5%
	2. Cukup	10	25%
	3. kurang	1	2,5%
	Jumlah	40	100%
2	Perilaku		
	1. Baik/Positif	35	87,5%
	2. Negatif	5	12,5 %



Jumlah

40

100%



Gambar 3 pelaksanaan kegiatan pendidikan kesehatan ke masyarakat

DISKUSI

Output yang didapat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya adalah : pedagang diberikan pendidikan kesehatan (penyuluhan) mengenai Definisi covid-19, Etiologi covid-19, Penularan , Manifestasi klinis, Tata laksana, Sesi diskusi/tanya jawab dengan peserta penyuluhan penyuluhan kesehatan Peran Masyarakat Dalam Pencegahan Covid 19. Penggunaan waktu luang Keterampilan sederhana Dari hasil penyuluhan, pedagang pasar memahami mengenai isi materi dan di akhir sesi diberikan waktu tanya jawab. Didapatkan beberapa pertanyaan dari pedagang diantaranya :

1. Bagaimanakah cara agar tidak terkena virus covid-10?
2. Apakah harus cuci tangan menggunakan sabun ?
3. Bagaimana jika pasar rame untuk mencegah penularannya ?

Untuk mengevaluasi tingkat pemahaman pedagang pasar isi materi penyuluhan, maka diberikan beberapa pertanyaan terkait isi materi penyuluhan dan pedagang dipersilahkan untuk menjawab. pedaganag yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar diberikan *door prize* sebagai tanda apresiasi. Sedangkan *outcome* yang didapatkan diantaranya adalah : Dengan adanya program pengabdian masyarakat yang berupa Kegiatan yang dilaksanakan meliputi penyuluhan tentang Meningkatkan Peran Masyarakat Dalam Pencegahan Covid 19 Di Pasar Peterongan Kab.Jombang . Diharapkan akan adanya kesadaran lebih baik lagi dalam pencegahan covid-19 serta menerapkan PHBS .

PENUTUP

Kesimpulan

Kegiatan tentang kesehatan (penyuluhan) tentang Kegiatan yang dilaksanakan Meningkatkan Peran Masyarakat Dalam Pencegahan Covid 19 Di Pasar Peterongan Kab.Jombang telah terlaksana dengan baik.

1. Kegiatan tentang kesehatan (penyuluhan) tentang Kegiatan yang dilaksanakan meliputi penyuluhan tentang Meningkatkan Peran Masyarakat Dalam Pencegahan Covid 19 Di Pasar Peterongan Kab.Jombang mendapatkan respon yang antusias dari pedagang pasar
2. Didapatkan 3 pertanyaan dari peserta pedagang pasar peterongan terkait materi



penyuluhan dan berharap ada kegiatan evaluasi kembali terkait pelaksanaan pencegahan covid-19 dan perilaku pedagang pasar.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang yang telah mendanai kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kepada pihak pengelola Pasar Peterongan yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat serta pedagang pasar atas partisipasinya dan antusiasnya dalam kegiatan.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Diskominfotik. 2020. *Materi Komunikasi Risiko COVID-19 untuk Fasilitas Pelayanan Kesehatan*. World Health Organization Western Pacific Region.
- [2] IDI. 2020. *Panduan Klinis Tata Laksana COVID-19*. Jakarta: Ikatan Dokter Indonesia.
- [3] Irawaty. 2020. *Mencegah Dampak Kependudukan Akibat Covid-19*. Jakarta: Babel Pos.
- [4] Dan, P., Dengan, S., Penggunaan, K., Towards, A., With, C., & Use, T. H. E. (2021). *Jurnal Ilmiah Permas : Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*. 11, 35–42.
- [5] Moudy, J., Syakurah, R. A., & Artikel, I. (2020). *HIGEIA JOURNAL OF PUBLIC HEALTH*. 4(3), 333–346.
- [6] Natun, D. A., Junias, M. S., & Sahdan, M. (2021). *Media Kesehatan Masyarakat PENGETAHUAN DAN SIKAP PEDAGANG IKAN TENTANG UPAYA PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 DI PASAR KASIH KOTA Media Kesehatan Masyarakat*. 3(2), 146–154.
- [7] Tetartor, R. P., Anjani, I., Simanjuntak, M. R., & . D. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Pedagang Dalam Pelaksanaan Protokol Kesehatan Covid-19 Di Pasar Petisah Kota Medan Sumatera Utara. *Jurnal Kesmas Dan Gizi (Jkg)*, 3(2), 114–122. <https://doi.org/10.35451/jkg.v3i2.489>
- [8] Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19) Kemenkes RI 2020-Rev 5
- [9] Kemenkes RI, 2020. Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Corona Virus Disease (COVID-19), Jakarta: Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kemetrian Kesehatan RI
- [10] Notoadmojo, Soekidjo, (2014). Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta 13.
- [11] World Health Organization. (2009b). Your 5 Moments for Hand Hygiene. Patient Safety. <https://doi.org/10.1111/mec.12729> 14.
- [12] World Health Organization. (2010). Hand Hygiene Self-Assessment Framework



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN